

RINGKASAN

Judul Penelitian : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Desa Ngemboh terhadap Cerita Putri Kabunan
Ketua : Drs. Tubiyono
Anggota peneliti : 1. Drs. Trisna Kumala S.D., M.S.
2. Dra. Ni Wayan Sartini
3. Dra. Sutji Hartiningsih
4. Dra. Anna Dewanti
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber Beaya : Dip Operasi dan perawatan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1993/1994
SK Rektor Nomor : 3533/PT 03.H/N/1993

Isi Ringkasan

1. Latar Belakang Penelitian

Penelitian tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Desa Ngemboh penting dilakukan karena untuk mengantisipasi adanya kemajuan teknologi elektronik dan kemajuan komunikasi massa yang sudah merambah sampai ke pelosok desa. Hal ini yang menyebabkan timbulnya ketidakpedulian masyarakat terhadap cerita lisan tradisional seperti halnya "Putri Kabunan"

2. Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti adalah dirumuskan seperti berikut ini:

1. bagaimanakah pengetahuan masyarakat Desa Ngemboh terhadap cerita Putri Kabunan?
2. bagaimanakah sikap masyarakat Desa Ngemboh terhadap cerita Putri Kabunan?
3. bagaimanakah perilaku masyarakat Desa Ngemboh terhadap cerita Putri Kabunan?

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Di samping itu, penelitian ini untuk bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat akademik yang berkaitan dengan cerita lisan yang dimaksud.

4. Metode

Obyek penelitian ini ialah cerita lisan yang berjudul "Putri Kabunan". Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data yaitu dengan mewawancarai informan sejumlah lima orang yang telah ditentukan oleh peneliti dengan dasar pertimbangan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan hermeneutik yang menekankan makna yang terdapat dibalik ungkapan yang digunakan dan simbol-simbol lain yang dipakai.

5. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan yaitu:

1. pengetahuan masyarakat Desa Ngemboh terhadap cerita "Putri Kabunan" masih kuat atau masih dimilikinya. Hal ini didukung adanya bukti-bukti peninggalan yang berkaitan dengan keadaan alam (landmark);
2. Sikap masyarakat terhadap cerita "Putri kabunan" juga menunjukkan sikap yang bangga atau pun senang memiliki cerita tersebut; dan
3. perilaku mereka (masyarakat Desa Ngemboh) menunjukkan perilaku yang menunjang sikap bangga, misalnya, mereka masih menceritakan cerita tersebut kepada anak turunya. Di samping itu, jalan-jalan desa diberi nama dengan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita yang dimaksud.